

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu yaitu penelitian untuk menguji hipotesis sebab akibat dengan cara mengadakan perlakuan terhadap suatu variabel. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Groups*, yaitu penelitian dilakukan sebelum dan sesudah responden diberi pemijatan (Notoatmodjo,2002).

Kelompok eksperimen 01 X 02

01 : Pengukuran sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen

02 : Pengukuran sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen.

Untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan pada wilayah yang berjauhan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bayi 3-6 bulan yang tinggal di DusunManding DusunGandekan Trirenggo Bantul. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 30 orang bayi usia 3-6 bulan di Dusun Gandekan Desa Trirenggo Bantul yang menjalani prosedur imunisasi selama periode waktu pengumpulan data sesuai dengan kriteria

inklusi dan eksklusif.

Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu jenis teknik *Purposive Sampling*. Yaitu teknik penetapan sample dengan cara memilih sample diantara populasi sesuai dengan kehendak peneliti sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian. Sehingga sample tersebut dapat mewakili karakteristik populasi. (Nursalam, 2003). Kriteria Inklusi adalah: Bayi orang tua dari bayi bersedia di jadikan responden, bayi dalam keadaan sehat, bayi dengan jumlah tidur kurang dari kebutuhan normal atau bangun lebih dari 3 kali dalam semalam atau terbangun malam hari lebih dari satu jam, bayi dengan berat badan normal, orang tua dari bayi bersedia melakukan pemijatan, berada dalam wilayah kerja atau tempat yang ditentukan untuk penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Gandekan Desa Tirenggo Bantul, tempat yang sudah ditentukan dan sudah disepakati baik responden.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 bulan juni 2013 – Juli 2013

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2002). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel

bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pijat bayi: (a) Pemijatan, (b) tanpa pemijatan sebagai kontrol.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang terpengaruh variabel bebas. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah pola tidur bayi.

3. Variabel Pengganggu

Adalah variabel yang menjadi penghambat antara variabel bebas dan variabel terikat, terdiri dari:

a. Lingkungan

Variabel lingkungan adalah dukungan lingkungan terhadap kenyamanan tidur bayi, ditinjau dari aspek: bising/tidak bising, suhu, ada tidaknya sirkulasi udara, cahaya, adanya asap yang dapat mengganggu tidur bayi.

b. Nutrisi

Nutrisi adalah kecukupan nutrisi pada bayi. Variabel nutrisi dikontrol dengan observasi untuk memastikan bahwa bayi tidak dalam keadaan lapar atau kekenyangan sebelum tidur.

c. Penyakit

Variabel penyakit di kontrol dengan pemilihan sampel bayi sehat.

d. Berat Badan

Variabel berat badan di kontrol dengan pemilihan sampel berat badan normal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2003).

Pemijatan bayi adalah terapi sentuh dengan teknik-teknik tertentu sehingga manfaat pengobatan dan kesehatan, dengan memperhatikan aspek – aspek yang perlu dilakukan dan sebaiknya tidak dilakukan berdasarkan pedoman pijat bayi. Pedoman yang digunakan adalah pedoman yang di susun oleh Roesli (2001).

Difinisi pola tidur adalah seberapa lama bayi tidur yang berarti dilihat dari kuantitas waktu tidur dan frekuensi bayi bangun dalam tidurnya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
A	Variabel Bebas: Pijat Bayi	Terapi sentuh dengan teknik pemijatan menurut Roesli (2011) yang dilaksanakan selama 15 menit.	Sesuai aspek – aspek yang perlu dilakukan dan sebaiknya tidak dilakukan berdasarkan pedoman pijat bayi (Roesli, 2001)
B	Variabel Terikat: Pola Tidur	Siklus tidur bayi dalam 24 jam setelah pemijatan	a. Lama Tidur dalam 24 Jam b. Bangun tidak lebih 3 kali c. Tidak terbangun pada malam hari
C	Variabel Kontrol: 1. Lingkungan 2. Nutrisi 3. Penyakit 4. Berat Badan	1. dukungan lingkungan terhadap kenyamanan tidur bayi 2. kecukupan nutrisi pada bayi 3. Bayi sehat 4. Berat Badan normal	1. bising/tidak bising, suhu, ada tidaknya sirkulasi udara, cahaya, adanya asap yang dapat mengganggu tidur bayi. 2. tidak lapar dan tidak kenyang sebelum tidur 3. Bayi sehat 4. Berat Badan normal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Wawancara dengan menggunakan lembar pedoman wawancara yang dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui tentang identitas responden, kebiasaan minum susu bayi dan pada muter di jalan pakai montor biar anak itu bisa tidur dan kesediaan ibu untuk melakukan pemijatan. Data dikumpulkan melalui observasi pada responden yang di teliti. Pada kelompok yang mendapat pemijatan dan yang tidak mendapat pemijatan, di observasi dan dicatat lama tidur selama 24 jam sebelum dilakukan pemijatan pada

lembar observasi yang dilakukan ibu bayi. Kemudian pada kelompok perlakuan, setelah diberi perlakuan pemijatan dicatat lama waktu tidurnya, demikian pula pada kelompok control juga dicatat.

G. Analisa Data

Analisa data untuk pengujian statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dua sample independent yang berskala ordinal menggunakan uji T-Test melalui SPSS 17.

H. Etika Penelitian

Peneliti memiliki beberapa prinsip dalam pertimbangan etik pada penelitian ini (Nursalam, 2003). Penelitian dengan judul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap pola tidur” di Dusun Gandekan Trirenggo Bantul sudah mendapat izin resmi dari Program Studi Ilmu Keperawatan FK UMY. Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk kesediannya menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden secara sukarela tanpa intimidasi atau paksaan. Data pribadi, hasil wawancara dan hasil observasi pada responden akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden setelah menandatangani surat persetujuan berkaitan dengan barulah melakukan penelitian dengan menekan masalah etika yang meliputi :

1. Informed Consent

Lembar penelitian ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian dan tujuan penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar jawaban.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Justice

Pada penelitian ini peneliti bertindak adil terhadap kelompok kontrol dan eksperimen, dimana setiap kelompok mendapatkan modul dan materi tentang pendidikan kesehatan.